
Urgensi Kepemimpinan Transformasional Perkembangan Budaya Belajar di Sekolah

Annisa Ayuning Tyas¹, Latifatun Muthoharoh², Lutfi Zainatul Muslihah³, Umi Luthfiyatul⁴,
Tamrin Fathoni¹

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

* Correspondence e-mail; annisatyas716@gmail.com, lathifatumm@gmail.com, lutfizain@gmail.com,
umiluthfiya@gmail.com, tam2fiana@gmail.com

Article history

Submitted: 2024/09/01; Revised: 2024/10/11; Accepted: 2024/11/28

Abstract

Developing a quality culture in educational institutions can be achieved by developing educational innovations, extracurricular activities, cultural activities, student character development, and programs to develop academic and non-academic achievement. This study aims to determine the urgency of transformational leadership in schools. Implementing transformational leadership principles in schools can provide important lessons for students and teachers because this leadership fosters innovation and provides motivation focused on quality targets and follow-up. Furthermore, this paper will describe the impact of transformational leadership on the development of innovation and culture in leadership education.

Keywords

Transformative, Leadership, Schools



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi bagi kemajuan suatu bangsa. Di balik kesuksesan sebuah sistem pendidikan yang berkualitas adalah budaya belajar yang kuat dan berkelanjutan. Budaya belajar yang baik menciptakan lingkungan dimana siswa dan staf pendidikan merasa termotivasi, berinovasi, dan berkolaborasi. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang telah terbukti efektif dalam membangun budaya belajar yang dinamis adalah kepemimpinan transformasional.

Kepemimpinan transformasional menurut sagala (2018) kepemimpinan merupakan kemampuan dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan. Pengertian tersebut dapat diartikan juga sebagai proses yang bagaimana pemimpin dapat mempengaruhi aktivitas dari individu atau kelompok demi mencapai tujuan yang diharapkan dalam situasi tertentu.

Kepemimpinan adalah sebuah proses memberikan inspirasi kepada orang lain sehingga orang tersebut dapat bekerja dengan tekun dalam menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawabnya (Schermerhorn, 2009). Kepemimpinan sebagai suatu konsep manajemen dapat dirumuskan dengan definisi yang berbeda-beda, tergantung dari mana titik tolak pemikirannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literature komprehensif untuk mengkaji urgensi kepemimpinan transformatif di sekolah. Mengumpulkan dan menganalisis secara mendalam informasi mengenai konsep, teori, dan praktik terkait urgensi kepemimpinan partisipatif di sekolah dengan menelusuri berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian terkini.

Sumber data akan mencakup berbagai literature yang relevan, termasuk jurnal ilmiah yang di akses melalui data base online, buku teks kepemimpinan dan menejemen pendidikan, laporan penelitian dari lembaga pendidikan serta penelitian terkemuka, data juga akan diperoleh melalui analisis dokumen.

Teknik pengumpulan data meliputi pencarian online dengan menggunakan kata kunci tertentu, observasi kualitatif terhadap informasi literature dan analisis dokumen secara cermat. Menarik kesimpulan yang kuat dari keseluruhan data dengan mengidentifikasi tema – tema utama, merangkup informasi penting, melakukan analisis komparatif, dan menafsirkan temuan.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Urgensi Kepemimpinan Transformasional di Sekolah

Perkembangan penerapan kepemimpinan transformasional. Seseorang pemimpin memegang peranan dan strategi dalam sebuah organisasi, sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik tergantung dari kualitas yang dimiliki oleh pemimpin itu sendiri. Dalam konteks administrasi public, termasuk institusi pendidikan, pegawai atau bawahan selalu bekerja dibawah arahan. Jika kepala badan public tidak memiliki orang dan keterampilan management yang baik kinerja aparatur administrasi cenderung tidak dapat diandalkan. Sementara itu Pendidikan merupakan suatu pondasi bagi kemajuan suatu bangsa. Di balik kesuksesan sebuah sistem pendidikan yang berkualitas adalah budaya belajar yang kuat dan berkelanjutan. Budaya belajar yang baik menciptakan lingkungan di mana siswa dan staf pendidikan merasa termotivasi, berinovasi, dan berkolaborasi Dalam mengembangkan budaya belajar yang efektif, peran kepemimpinan di sekolah tidak dapat diabaikan. Salah satu

pendekatan kepemimpinan yang telah terbukti efektif dalam membangun budaya belajar yang dinamis adalah kepemimpinan transformasional.

Beberapa topik yang mungkin dibahas dalam jurnal tentang urgensi kepemimpinan antara lain:

1. Kualitas Kepemimpinan: Analisis tentang atribut apa yang membuat seorang pemimpin efektif, termasuk kepemimpinan transformasional, kepemimpinan servant, kepemimpinan otoriter, dan sebagainya.
2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja: Penelitian tentang bagaimana gaya kepemimpinan memengaruhi motivasi, kinerja tim, inovasi, dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.
3. Strategi Kepemimpinan: Tinjauan tentang strategi dan teknik kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan, seperti perubahan lingkungan bisnis, konflik internal, atau krisis.
4. Kepemimpinan Etis: Diskusi tentang pentingnya etika dalam kepemimpinan, termasuk keadilan, transparansi, dan pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan.
5. Kepemimpinan Dalam Konteks Khusus: Studi kasus atau analisis tentang kepemimpinan dalam konteks khusus, seperti kepemimpinan wanita, kepemimpinan lintas budaya, atau kepemimpinan dalam situasi krisis global seperti pandemi.
6. Pengembangan Kepemimpinan: Penelitian tentang bagaimana organisasi dapat mengembangkan dan memperkuat bakat kepemimpinan, baik melalui pelatihan, mentorship, atau program pengembangan lainnya.
7. Peran Kepemimpinan di Masa Depan: Spekulasi tentang bagaimana peran dan karakteristik kepemimpinan mungkin berubah di era digital, globalisasi, dan perubahan sosial yang cepat.

Jurnal-jurnal seperti ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para pemimpin, profesional, akademisi, dan pembuat kebijakan untuk memahami kompleksitas kepemimpinan dan bagaimana hal tersebut dapat membentuk dan memengaruhi organisasi dan masyarakat secara keseluruhan.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah jenis kepemimpinan yang mentransformasikan organisasi pendidikan. Oleh karena itu, menyelidiki dan menganalisis aspek perilaku kepemimpinan transformasional sangat mewakili pemahaman pola pemimpin dalam suatu organisasi, membuat efektivitas dan urgensi pemimpin lebih tepat, dapat diukur. Ketika seorang pemimpin menggerakkan

roda organisasi, dia dianggap cocok untuk pekerjaan seorang pemimpin transformasional jika dia dapat melakukan satu atau semua aspek kepemimpinan transformasional dalam kombinasi.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformatif adalah kemampuan dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok dalam mencapai suatu tujuan. Pengertian ini dapat diartikan juga sebagai proses yang bagaimana pemimpin dapat mempengaruhi aktivitas dari individu atau kelompok demi mencapai tujuan yang diharapkan dalam situasi tertentu.

Kepemimpinan adalah sebuah proses memberikan inspirasi kepada orang lain sehingga orang tersebut dapat bekerja dengan tekun dalam menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawabnya (Schermerhorn, 2009). Kepemimpinan sebagai suatu konsep manajemen dapat dirumuskan dengan definisi yang berbeda-beda, tergantung dari mana titik tolak pemikirannya.

Budaya belajar dalam sekolah dengan menerapkan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan di mana siswa dan staf pendidikan merasa termotivasi, berinovasi, dan berkolaborasi. Dalam mengembangkan budaya belajar yang efektif, peran kepemimpinan di sekolah tidak dapat diabaikan. Pendekatan kepemimpinan ini telah terbukti efektif dalam membangun budaya belajar yang dinamis.

REFERENSI

- Schermerhorn, J.R. (2009) Management Buku 1 Edisi Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Andy
- Sagala, S. (2018). Pendekatan dan Model Kepemimpinan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Avolio, B.J., Bass, B. M., & Jung, D. I. (1999). Re-examining the components of transformasional and transactional leadership using the Multifactor Leadership Questionnaire. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 72(4), 441-442.
- Bass, B. M. & Avolio, B. J. 1994. *Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership*, California, Sage Publications.